

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Prestasi tim nasional Indonesia di ajang Piala ASEAN *Football Federation* (AFF) tahun 2020 terbilang belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari persentase *ball possession* yang diperoleh Timnas Indonesia masih cukup rendah. *Ball possession* memiliki pengaruh penting dalam upaya melakukan *shots on target*. Kualitas akurasi passing yang buruk ini menjadi evaluasi bersama bagi Timnas Indonesia sehingga para pemain mampu meningkatkan penguasaan bola (*ball possession*) dan memenangkan pertandingan. Akurasi tendangan dipengaruhi oleh banyak faktor fisik yang didukung oleh salah satunya fungsi proprioseptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa latihan proprioseptif dapat meningkatkan akurasi dan keseimbangan pada orang sehat. **Tujuan:** Mengetahui hubungan fungsi proprioseptif dengan akurasi tendangan pada pemain sepak bola. **Metode:** Dua puluh empat pemain laki-laki (Diklat Diponegoro Muda PS Undip) terlibat dalam penelitian ini (mean±SD; usia 15,38± 0,49 tahun, berat badan 54,97±6,80 kg, tinggi badan 164,99±4,11 cm). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan rancangan belah lintang (*cross sectional*). Setiap pemain akan dilakukan pengukuran fungsi proprioseptif, akurasi tendangan, keseimbangan, dan kekuatan otot tungkai. Analisa statistik dilakukan menggunakan uji Saphiro-Wilk dan uji korelasi *Spearman*. **Hasil:** Hasil uji korelasi *Spearman* menunjukkan tidak didapatkan adanya korelasi yang signifikan antara fungsi proprioseptif (p=0,641), keseimbangan (p=0,259), dan kekuatan otot tungkai dengan akurasi tendangan (p=0,216). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara fungsi proprioseptif dan akurasi tendangan pada pemain sepak bola.

**Kata kunci:** Akurasi, fungsi proprioseptif, *Active Joint Position Sense (AJPS)*, pemain sepak bola laki-laki.

## **ABSTRACT**

**Background:** The achievements of the Indonesian national team in the ASEAN Football Federation (AFF) Cup 2020 have not shown satisfactory results. This can be seen from the percentage of ball possession obtained by the Indonesian national team which is still quite low. Ball possession has an important influence in efforts to take shots on target. The poor quality of passing accuracy is a common evaluation for the Indonesian national team so that the players are able to increase ball possession and win matches. Kick accuracy is influenced by many physical factors supported by one of them proprioceptive function. Based on research that has been done, it is known that proprioceptive training can improve accuracy and balance in healthy people. **Objective:** To determine the relationship between proprioceptive function and kick accuracy in soccer players. **Methods:** Twenty-four male players (Diklat Diponegoro Muda PS Undip) were involved in this study (mean±SD; age 15.38± 0.49 years, body weight 54.97±6.80 kg, height 164.99±4.11 cm). This study is a correlational study using a cross sectional design. Each player will be measured proprioceptive function, kick accuracy, balance, and leg muscle strength. Statistical analysis was performed using the Saphiro-Wilk test and the Spearman correlation test. **Results:** The Spearman correlation test results showed no significant correlation between proprioceptive function ( $p=0.641$ ), balance ( $p=0.259$ ), and leg muscle strength with kick accuracy ( $p=0.216$ ). **Conclusion:** There is no statistically significant relationship between proprioceptive function and kick accuracy in soccer players.

**Keywords:** Accuracy, proprioceptive function, Active Joint Position Sense (AJPS), male soccer players.